



UNES Journal of Community Service

Volume 2, Issue 2, December 2017

P-ISSN: 2528-5572

E-ISSN: 2528-6846

Open Access at: <http://ojs.ekasakti.org/index.php/UJCS>

PELATIHAN PEMBUATAN BAHAN AJAR MATEMATIKA MEDIA PREZI

TEACHING MATH TRAINING MATERIALS MAKING MEDIA PREZI

Dori Lukman Hakim

Universitas Singaperbangsa Karawang, *E-mail: dorilukmanhakim@gmail.com*

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Koresponden: Dori Lukman Hakim <i>dorilukmanhakim@gmail.com</i> Kata kunci: bahan ajar matematika, media prezi hal: 157- 163	Pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan pelatihan untuk dapat membantu guru dalam memfasilitasi peserta didik yang sesuai dengan standar dan tuntutan zaman sekarang. Sehingga guru dapat menyusun bahan ajar yang runut, logis, kontekstual dan mutakhir. Peningkatan kompetensi seorang guru bermuara pada peningkatan kompetensi peserta didiknya, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu keunggulan dalam pelatihan ini adanya pemanfaatan media prezi sebagai bagian dalam bahan ajar, sehingga dalam pembelajaran adanya inovasi terbaru. Media prezi merupakan <i>software</i> yang dapat digunakan untuk menampilkan informasi-informasi terkait dengan materi yang akan disampaikan pada proses pembelajaran. Antusias peserta pengabdian memberikan tanggapan yang baik, ini terlihat ketika mereka mulai mengoperasikan <i>software</i> tersebut dalam pembuatan bahan ajar, dan terlihat juga dari kehadiran peserta. <i>Copyright © 2017 JCS. All rights reserved.</i>

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Correspondent: Dori Lukman Hakim dorilukmanhakim@gmail.com Keywords: <i>mathematics teaching materials, prezzi media</i> page: 157-163	<i>This is a community service training activities to help teachers facilitate students in accordance with the standards and demands of today. So that teachers can prepare teaching materials of a continuous, logical, contextual and cutting-edge. Increased competence of teachers leads to an increase in the competence of learners, so that the expected achievement of learning goals. One advantage of this training their media use Prezi as part of the teaching materials, so learning their renewable innovation. Media Prezi is a software that can be used to display information related to the subjects being taught in the learning process. Enthusiastic participants devotion gives a good response, it looks when they started operates a software in the manufacture of teaching materials, and visible also from the presence of participants.</i> . Copyright © 2017 JCS. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Keberadaan buku sebagai salah satu sumber belajar yang dapat digunakan oleh peserta didik dan guru dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran sangat dibutuhkan. Buku teks mata pelajaran yang tersedia selama ini terdiri dari buku BSE yang telah dibeli hak ciptanya oleh Kementerian Pendidikan dan buku penunjang yang relevan yang merupakan buku referensi atau pengayaan.

Penggunaan buku teks pelajaran yang digunakan di sekolah juga bisa sesuai dengan silabus, namun bisa juga ada beberapa hal yang kurang sesuai antara buku teks yang ada dengan silabus yang disusun oleh guru. Buku teks yang ada sekarang belum memenuhi kebutuhan riil peserta didik. Oleh karena itu kewajiban gurulah untuk menyediakan sumber belajar yang tepat, cukup serta bervariasi agar peserta didik mampu menguasai materi baik dari aspek pengetahuan, sikap serta keterampilan sesuai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan oleh guru.

Guru bertanggung jawab memberikan materi yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan riil peserta didik. Kondisi ideal yang diharapkan dari guru dalam menyajikan materi ajar dalam proses pembelajaran dan memudahkan peserta didik untuk mempelajarinya, guru perlu mengorganisasikan materi ajar yang telah dikembangkan ke dalam bahan ajar.

Guru lebih banyak mengandalkan buku paket/buku teks atau bahan ajar yang disusun oleh guru lain. Guru kurang menyadari akan pentingnya menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan, manfaat bahan ajar dalam penyiapan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, Guru kurang memahami mekanisme dan teknis menyusun bahan ajar yang benar serta Terbatasnya sarana TIK di sekolah dan terbatasnya kemampuan guru dalam pemanfaatannya.

Bahan ajar yang disusun oleh guru merupakan alternatif bagi permasalahan yang ditemui ketika menggunakan buku teks yang ada (disusun dengan materi standar

sesuai standar isi). Bahan ajar ini memiliki beberapa kelebihan antara lain, disusun berdasarkan tingkat kedalaman materi sesuai dengan indikator yang telah dikembangkan oleh guru sebelumnya. Disusun berdasarkan rentang waktu yang telah dialokasikan oleh guru pada silabus yang telah disusun dan dikembangkan. Keberadaan bahan ajar ini tergantung pada kompetensi guru untuk mengolahnya sesuai dengan perencanaan dan informasi yang disajikan lebih bervariasi sehingga dapat memperkaya khasanah berpikir peserta didik.

Bahan ajar yang disusun oleh guru diharapkan dapat memfasilitasi kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran. Namun berapa banyak guru yang telah menyusun bahan ajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya? Berapa banyak guru yang mau dan mampu menyusun bahan ajar sendiri? Berapa banyak guru yang hanya mengandalkan buku teks yang telah ada? Meskipun pada proses pembelajaran mereka menggunakan buku tersebut secara acak sesuai materi? Kenyataan di lapangan belum banyak guru yang mau dan mampu menyusun bahan ajar sendiri dengan berbagai alasan. Guru yang mau dan mampu menyusun bahan ajar (prosentasenya kecil). Bahan ajar yang telah disusun oleh guru juga beragam, lengkap dan tersusun serta menarik, kurang lengkap, tersusun dan kurang menarik serta masih ada bahan ajar tersebut yang berupa kumpulan bahan dari berbagai sumber dikliping oleh guru.

Bentuk bahan ajar yang beragam ini juga masih perlu disikapi, karena kekurangan ataupun kelemahannya perlu kita kaji bersama. Oleh karena itu karena keadaan tersebut, kami berencana untuk mengadakan pengabdian dalam bentuk “Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Matematika Media Prezi”.

Sasaran dan Lokasi Kegiatan

Pada pengabdian masyarakat ini, sasaran yang ingin dicapai adalah guru matematika sekolah menengah pertama yang berlokasi di Kecamatan Karawang Timur pada tahun ajaran 2015/2016.

Tujuan Kegiatan

Keberadaan bahan ajar yang dimaksudkan dapat membantu guru dalam memfasilitasi peserta didik perlu disesuaikan dengan standar. Standar apa yang akan kita gunakan sebagai acuan dan pedoman bagi guru dalam menyusun bahan ajar. Bahan ajar yang disusun guru dapat dihargai sebagai karya tulis dan diperhitungkan angka kreditnya, Pernyataan-pernyataan tersebut dapat terjawab apabila guru membahas tentang indikator kedua dalam instrumen penilaian kinerja guru yang berbunyi, “guru menyusun bahan ajar yang runut, logis, kontekstual dan mutakhir”. Indikator ini menuntun guru agar dapat menyusun bahan ajar untuk mendukung pembelajarannya di kelas agar memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Bahan ajar disusun dari yang sederhana ke kompleks, mudah ke sulit dan/atau konkrit ke abstrak sesuai dengan tujuan pembelajaran,
- b. Keluasan dan kedalaman bahan ajar disusun dengan memperhatikan potensi peserta didik, misalnya peserta didik yang belajarnya cepat atau lambat, peserta didik yang memiliki motivasi tinggi dan rendah.
- c. Bahan ajar dirancang sesuai dengan konteks kehidupan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Manfaat Kegiatan

Dengan mengacu pada kriteria di atas, guru sudah terbantu untuk menyusun bahan ajar yang nantinya diharapkan dapat berguna bagi peserta didik, sebagai bahan

pelajaran yang kaya dan lebih bervariasi sehingga pembelajaran menyenangkan, menantang dan mencapai tujuan secara efektif dan efisien dapat terlaksana.

Bagi guru, dapat memperkaya wawasan guru dalam rangka menemukan dan menyusun materi pembelajaran yang runut, logis dan kontekstual sekaligus dapat memperoleh angka kredit dalam unsur pengembangan profesional guru (salah satu diantaranya adalah kemampuan guru dalam menyusun bahan ajar yang sesuai dengan standar) sebagai unsur wajib yang harus ada untuk kenaikan pangkat bagi guru.

Melihat besarnya manfaat penyusunan bahan ajar oleh guru, diharapkan calon guru-guru kita dapat secara mandiri maupun berkelompok berupaya meningkatkan kompetensi, khususnya kompetensi dalam menyusun bahan ajar yang tepat, sesuai kriteria/standar. Peningkatan kompetensi calon guru bermuara pada peningkatan kompetensi peserta didik sekaligus mencapai tujuan pendidikan dan membawa pada kesejahteraan.

Media adalah sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Peranan media dalam proses pembelajaran dapat didefinisikan sebagai teknologi pembawa pesan (informasi) yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pengajaran atau saran fisik untuk menyampaikan isi/materi pelajaran (Abipraya, 2005: 101).

Media pembelajaran dimanfaatkan untuk memudahkan pemahaman terhadap suatu materi pelajaran. Menurut Armstrong (2004: 105) manfaat media pembelajaran tercapai apabila memenuhi asas-asas penggunaan sebagai berikut:

1. Sesuai dengan tujuan yaitu memudahkan peserta didik menguasai materi pelajaran.
2. Sesuai dengan karakteristik peserta didik. Karakteristik peserta didik sesuai perkembangan psikologis peserta didik.
3. Secara psikologis, perkembangan intelektual, sosial dan mental peserta didik harus diperhatikan agar media pembelajaran yang digunakan menarik dan menantang.
4. Sesuai antara materi yang dipelajari. Media haruslah mudah digunakan dan menjadikan peserta didik mudah memahami materi pelajaran.
5. Media pembelajaran harus dapat menjamin bahwa peserta didik aman yaitu terhindar dari bahaya dan kecelakaan.
6. Media pembelajaran harus dapat melibatkan peserta didik untuk tertarik dan aktif dalam proses belajar mengajar.
7. Media pembelajaran yang murah memberikan rasa nyaman pada peserta didik karena tidak takut medianya rusak.
8. Merangsang peserta didik untuk berpikir.

Kehadiran media teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran merupakan tantangan terbesar tersendiri bagi dunia pembelajaran, khususnya teknologi pembelajaran. Berbagai perangkat komputer beserta koneksinya dapat menghantarkan peserta didik belajar secara cepat dan akurat apabila dimanfaatkan secara benar dan tepat.

Salah satu media pembelajaran baru yang akhir-akhir ini semakin membantu peran guru adalah teknologi multimedia yang tersedia melalui perangkat komputer (Daryanto, 2010: 60). Prezi merupakan sebuah perangkat lunak untuk membuat

presentasi berbasis internet. Namun dalam hal ini, peneliti menggunakan versi dekstop yang tidak membutuhkan koneksi internet. Prezi digunakan sebagai alat untuk membuat presentasi dalam bentuk linier maupun non linier, yaitu presentasi terstruktur sebagai contoh dari presentasi linier atau presentasi berbentuk peta pikiran sebagai contoh dari presentasi non linier (Wikipedia, Prezi, diambil dari <http://www.id.wikipedia.org/wiki/Prezi>, Rabu, 2 Januari 2016).

Menurut Saputra (2011: 14) The Zooming Presentation Prezi Zoom In dan Zoom Out dengan tampilan map books dapat mengubah segalanya dalam hal membuat dan menampilkan sebuah ide ataupun gagasan pada sebuah tampilan dan dapat melihat keterkaitan dalam sebuah tampilan slide dengan slide lainnya dengan mudah, dinamis dan dengan transisi yang sangat halus tanpa harus kehilangan arah. Hal ini sangat membantu dalam pembelajaran dan mempermudah peserta didik memahami materi yang sedang ditampilkan.

Sedangkan menurut Daryanto (2010: 52) multimedia pembelajaran Prezi dapat diartikan sebagai aplikasi multimedia yang digunakan dalam proses pembelajaran, dengan kata lain untuk menyampaikan pesan serta dapat merangsang pilihan, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga secara sengaja proses belajar mengajar terjadi, bertujuan dan terkendali. Lebih jauh, Roblyer dalam Sutrisno (2011: 60) menyatakan bahwa persoalan penting yang sangat mendasar adalah multimedia Prezi dapat membantu guru dan peserta didik untuk meningkatkan kreatifitas, motivasi dan memberi peluang pada perubahan proses pembelajaran ke arah yang lebih baik.

Menurut Daryanto (2010: 53) terdapat beberapa alasan bahwa multimedia Prezi perlu diintegrasikan dalam pembelajaran (1) dengan hadirnya multimedia Prezi terjadi pergeseran paradigma pembelajaran yang semula berpusat pada guru menjadi belajar yang terpusat pada peserta didik. Dalam hal ini guru dapat dimaknai sebagai fasilitator dan katalisator dalam pembelajaran, (2) model pembelajaran terintegrasi dengan multimedia Prezi merupakan model pembelajaran aktif dan kolaboratif. Hal ini diakibatkan pola interaksi yang digunakan berubah. Semula guru yang mengajarkan bahkan sebagai narasumber tunggal berubah ke pola kolaborasi yang menuju peserta didik belajar dengan aktif.

Tarr dalam Embi (2011: 132) berpendapat bahwa multimedia Prezi mempunyai kelebihan yaitu (1) mempunyai faktor lebih daripada slide lain, (2) tidak perlu berpindah dari satu slide ke slide lain. Cukup dengan satu kanvas besar yang bisa disisipi gambar video, data dan lain-lain. Jadi untuk presentasi dengan Prezi tidak perlu banyak slide cukup 1 slide saja, (3) mudah untuk menggabungkan gambar, bunyi dan video dalam satu tampilan, (4) sangat mudah digunakan dengan adanya media Prezi, proses pembelajaran akan lebih menarik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Pelatihan

Dalam PP nomor 19 tahun 2005 Pasal 20, diisyaratkan bahwa guru diharapkan mengembangkan materi pembelajaran, yang kemudian dipertegas melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses, yang antara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Salah satu keunggulan Prezi selain untuk presentasi, Prezi juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di atas kanvas virtual. Prezi menjadi unggul karena program ini menggunakan en: Zooming User Interface (ZUI), yang memungkinkan pengguna Prezi untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi mereka.

Prezi digunakan sebagai alat untuk membuat presentasi dalam bentuk linier maupun non-linier, yaitu presentasi terstruktur sebagai contoh dari presentasi linier, atau presentasi berbentuk peta-pikiran (mind-map) sebagai contoh dari presentasi non-linier. Pada Prezi, teks, gambar, video, dan media presentasi lainnya ditempatkan di atas kanvas presentasi, dan dapat dikelompokkan dalam bingkai-bingkai yang telah disediakan. Pengguna kemudian menentukan ukuran relatif dan posisi antara semua obyek presentasi dan dapat mengitari serta menyorot obyek-obyek tersebut.

Untuk membuat presentasi linier, pengguna dapat membangun jalur navigasi presentasi yang telah ditentukan sebelumnya. Keunggulan prezi memiliki tampilan tema yang lebih bervariasi dibandingkan dengan power point serta menarik ketika dalam mode presentasi, dengan menggunakan teknologi ZUI nya. Lebih simpelnya dalam hal pembuatan animasi dan pilihan tema keren, yang dapat di unduh secara online.

Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan sehingga pelatihan ini dapat berhasil dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi materi media prezi dilakukan dengan menanyakan langsung kepada Guru Matematika sehingga materi yang dibuat bisa di manfaatkan untuk beberapa "Viewer" untuk pembelajaran.
2. Pembuatan Modul Pelatihan yang kami siapkan digandakan sekitar 30 buah untuk materi media prezi.
3. Pemantauan dan diskusi pemecahan masalah dilaksanakan pada saat pelaksanaan pelatihan.
4. Banyak pertanyaan yang di ajukan oleh guru matematika, dan mereka umumnya meminta untuk didampingi secara individu agar cepat menguasai materi yang disampaikan.
5. Pendampingan dilaksanakan oleh beberapa rekan yang diaanggap telah menguasai materi yang disampaikan.

Berdasarkan pengamatan dan evaluasi yang dilakukan selama pelatihan, dapat dilaporkan bahwa kegiatan pelatihan penyusunan bahan ajar matematika interaktif dengan menggunakan media prezi bagi guru matematika di sekitar kecamatan karawang timur telah berhasil dilaksanakan dengan materi pelatihan power point yang dilaksanakan sebanyak 6 pertemuan. Indikator keberhasilan yang telah dicapai dalam pelatihan ini dapat dilihat dari pencapaian kompetensi guru matematika (peserta pelatihan) yang dilihat dari pengamatan selama proses pelatihan, yaitu:

1. Peserta dapat melakukan browsing dan searching melalui fasilitas pencarian internet yaitu www.google.com dan www.yahoo.com
2. Peserta dapat mengenal situs-situs penting di internet dan dapat men- download file-file secara free.
3. Peserta dapat membuat tulisan, membuat rancangan tampilan, mengatur animasi tampilan pada program prezi untuk kebutuhan presentasi.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam melaksanakan program pelatihan ini adalah adanya dukungan dana dari pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNSIKA, kemudian setiap guru matematika peserta pelatihan sudah memiliki laptop untuk penggunaan media prezi, serta motivasi guru peserta pelatihan terbukti lebih dari 25 orang mengikuti pelatihan ini sampai akhir, yang melebihi target capaian yang hanya 20 orang.

Faktor Penghambat

Secara umum tidak ditemukan adanya faktor penghambat yang berarti. Akan tetapi yang menjadi sedikit hambatan adalah jadwal pelaksanaan yang harus menyesuaikan dengan kesibukan peserta dan tim pengabdian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya:

1. Tim Pengabdian Masyarakat telah berhasil melaksanakan program pelatihan media prezi untuk guru matematika di sekitar kecamatan karawang timur.
2. Guru matematika di sekitar kecamatan karawang timur yang telah memiliki komputer/laptop memerlukan pelatihan- pelatihan pembelajaran berbasis IT (information technology) sebagai upaya meningkatkan kualitas SDM guru
3. Guru matematika di sekitar kecamatan karawang timur memberikan tanggapan antusias positif pada pelatihan ini dilihat dari jumlah kehadiran mahasiswa saat pelatihan yang stabil dan bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas. 2002. *Konsep Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup (Life Skill) Melalui Pendekatan Pendidikan Berbasis Luas (Broad Based Education-BBE)*, Jakarta: Depdiknas.
- Kurniawan, A. 2007. *MS Office Powe Point 2007*, Bandung: P.T. Pradnya Paramita.
- Kustandi, C & Bambang. 2011. *Media Pembelajaran*. Bogor: Graha Indonesia.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sudjaana, N & Ahmad. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Wikipedia, Prezi, diambil dari <http://www.id.wikipedia.org/wiki/Prezi>, Rabu, 2 Januari 2016.

=====